

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Tinjauan Restoran

Restoran adalah tempat dimana minuman ataupun makanan dibuat dan dapat dibeli oleh publik (Britannica. 2002). Restoran dapat didefinisikan secara luas sebagai sebuah unit bisnis yang menawarkan makanan maupun minuman yang dapat disantap di tempat maupun dibawa pulang. Restoran beroperasi dibawah premis komersial dimana pengunjung datang dan membayar sejumlah uang untuk menikmati makanan, pelayanan, maupun fasilitas tempat. Kalimat *restaurant* sendiri berasal dari kata *restaurer* dalam bahasa Perancis yang berarti *to restore* dan *to refresh* yang bila diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah untuk memulihkan dan untuk menyegarkan karena secara etimologi bersantap dapat memulihkan energi dan menyehatkan tubuh.

Meskipun fokus utama dari sebuah restoran adalah makanannya, ada beberapa elemen lain yang dapat mempengaruhi pengalaman bersantap di sebuah restoran yaitu suasana, dekorasi, pengaturan tempat duduk, dan desain interior. Elemen-elemen tersebut dapat mempengaruhi bagaimana perasaan pengunjung saat mengunjungi sebuah restoran dan dapat menciptakan suasana yang tidak dapat dilupakan. Konsep pelayanan juga merupakan salah satu elemen yang penting dalam sebuah restoran. Mulai dari sapaan hangat saat di pintu masuk hingga pramusaji yang penuh perhatian untuk memastikan pengunjung puas sangat mempengaruhi pengalaman pengunjung secara signifikan.

Restoran juga memiliki kontribusi dalam tatanan budaya masyarakat, contohnya restoran dapat menjadi *landmark* suatu daerah atau wilayah. Selain itu restoran juga berperan dalam mendukung perekonomian sekitarnya dengan membuka lapangan pekerjaan.

Kesimpulannya, restoran tidak hanya sekedar tempat makan namun sebuah perwujudan kombinasi antara kreativitas kuliner, budaya, dan hubungan sosial. Mulai dari restoran yang sederhana hingga restoran yang

megah dan mewah, semua menawarkan berbagai pengalaman bersantap yang unik dan juga berkontribusi pada perekonomian lokal.

2.1.2 Jenis-Jenis Restoran

Restoran dapat dibagi menjadi beberapa jenis tergantung pada konsep yang dibawakan, pengalaman yang ingin diberikan, dan juga tergantung jenis hidangan yang disediakan. Menurut Marsum (2000), restoran dapat dibagi menjadi tujuh jenis diantaranya adalah:

1. A La Carte Restaurant: Restoran ini adalah jenis restoran yang menyediakan berbagai jenis hidangan dengan harga yang berbeda-beda pula.
2. Table D'Hote Restaurant: Restoran berikut merupakan restoran yang menyediakan hidangan pembuka, hidangan utama, dan hidangan penutup dengan harga yang sudah ditentukan.
3. Speciality Restaurant: Restoran ini memiliki tema khusus baik dari hidangan maupun tema interior.
4. Family Type Restaurant: Restoran ini biasanya memiliki jenis hidangan yang relatif lebih murah karena biasa dikunjungi oleh keluarga ataupun rombongan.
5. Inn Tavern: Restoran berikut adalah restoran milik perorangan yang lokasinya biasa berada di pinggiran kota.
6. Cafeteria: Jenis restoran ini adalah jenis yang hanya menyediakan hidangan dan minuman ringan.
7. Snack Bar: Resto ini dikenal sebagai tipe resto *fast food* yang tempatnya tidak terlalu luas dan dibatasi oleh counter.

Sedangkan menurut Soekresno (2000) restoran dapat dibagi berdasarkan jenis pengelolaannya yaitu:

1. Restoran Formal

Restoran formal memiliki sistem penyajian dimana penyajian makanan dan minumannya dilakukan secara profesional, eksklusif, dan komersil. Jenis yang termasuk restoran formal adalah *gourmet*, *main dining*, *grilled restaurant*, dan *supper club*.

2. Restoran Informal

Restoran informal memiliki sistem penyajian dimana penyajian makanan dan minumannya dilakukan secara simpel, sederhana, dan cepat. Jenis yang termasuk restoran informal adalah kafetaria, kantin, cafe, *coffee shop*, *pub*, *bistro*, *family restaurant*, dan *snack bar*.

3. Restoran Khusus

Restoran khusus adalah restoran yang menyajikan makanan dan minuman khas dari suatu negara yang sistem penyajiannya dilakukan secara profesional, dan komersil. Resto yang termasuk jenis ini adalah restoran Indonesia, restoran Jepang, restoran Chinese, dan restoran Thailand.

2.1.3 Tinjauan Bar

Menurut *Cambridge Dictionary*, definisi bar adalah tempat dimana berbagai macam jenis makanan ringan dan minuman terutama minuman beralkohol dijual dan disajikan. Bar secara general dapat diartikan sebagai tempat dimana berkumpulnya orang-orang untuk bersantai, bersosialisasi dengan teman-teman dan menikmati berbagai jenis minuman beralkohol maupun non alkohol. Selain itu bar juga terkadang menyediakan berbagai macam cemilan atau makanan ringan sebagai pelengkap.

Kata bar pertama kali dipopulerkan di Amerika Utara pada abad ke-16, kata bar sendiri diambil dari kata *barrier* yang jika diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah penghalang karena adanya meja counter tinggi yang menghalangi antara customer dan pemilik kedai. Bar pertama kali disebut sebagai *tavern* atau kedai minuman karena hanya sebuah kedai minuman kecil yang menjual minuman beralkohol dan biasa berada di daerah-daerah *suburban*. Namun saat ini bar sudah berevolusi menjadi suatu tempat yang megah dan menjual berbagai macam jenis minuman maupun makanan dan banyak juga bar yang bermunculan di tengah kota-kota besar.

2.1.4 Jenis-Jenis Bar

Menurut Marsum (2002), bar dapat dibagi menjadi sepuluh jenis diantaranya adalah:

1. *Tavern*. *Tavern* adalah sebuah bar tradisional yang hanya menyediakan minuman beralkohol. Kalimat *tavern* sudah

jarang digunakan oleh masyarakat, namun konsepnya masih banyak digunakan oleh *pub*.

2. *Night Club.* *Night Club* atau kelab malam adalah jenis bar yang hanya beroperasi dari malam hingga pagi dini hari. *Night Club* biasanya memiliki area untuk berdansa atau *dance floor* karena jenis bar ini selalu diiringi oleh *DJ Live Perform*.
3. *Poolside Bar.* *Poolside Bar* adalah jenis bar yang lokasinya bersebelahan atau menyatu dengan kolam renang. Tipe bar ini biasanya berada di dalam naungan *resort* dan hotel.
4. *Espresso Bar.* Jenis bar ini adalah jenis yang jarang menyediakan minuman beralkohol melainkan menyajikan minuman *espresso-based* atau kopi.
5. *Restaurant and Bar.* Jenis bar ini termasuk jenis bar yang menyediakan makanan berat dan juga minuman beralkohol dengan peralatan lebih lengkap dan mewah. Dan biasanya diiringi oleh *live music*.
6. *American Bar.* Bar ini hampir mirip dengan *Restaurant and Bar* namun lebih kecil dan tidak semewah *Restaurant and Bar*.
7. *Main Bar.* Jenis bar ini biasanya berlokasi di ruangan tertutup dan dilayani oleh *waitress* dan *bartender*.
8. *Lounge Bar.* Bar ini biasanya memiliki luasan yang sangat besar daripada bar yang lainnya, kemudian dilayani seperti *main bar*.
9. *Portable Bar.* *Portable Bar* adalah jenis bar yang dapat berpindah-pindah tempat atau *mobile*. Biasanya jenis bar ini ada di *event-event* outdoor.
10. *Home Bar.* *Home Bar* adalah jenis bar yang berada di dalam *private property* atau berada adalah sebuah hunian residensial. Jenis bar ini dikelola oleh pemilik rumah.

2.2 Tinjauan Khusus

2.2.1 Sejarah Harley-Davidson

Harley-Davidson adalah sebuah *brand* sepeda motor ikonik yang berasal dari Amerika Serikat yang dibentuk pada awal abad ke-20. Menurut

Universal Technical Institute (2021), Harley-Davidson dibuat oleh William Harley dan Arthur Davidson bersama dua saudaranya Walter Davidson dan William Davidson. Pada tahun 1903, sepeda motor Harley-Davidson pertama dibuat di dalam gubuk berukuran 13 meter persegi.

Harley-Davidson mendapat sorotan setelah mengikuti balapan di State Fair Park, Milwaukee. Pabrik pertama Harley didirikan pada tahun 1906 di daerah Chestnut Street di Milwaukee dimana perusahaan ini sudah sanggup menjual hingga lima puluh unit sepeda motor pada tahun 1906. Seiring berkembang dan terkenalnya perusahaan Harley-Davidson, pada tahun 1917 Harley-Davidson diminta oleh pihak *U.S. Armed Force* untuk memproduksi sepeda motor perang saat perang dunia pertama. Semenjak saat itu Harley-Davidson sudah memproduksi kurang lebih 88.000 unit sepeda motor perang untuk kekuatan militer Amerika Serikat.

2.2.2 Sejarah Harley-Davidson Masuk ke Indonesia



Gambar 2.7 Harley WLA. Sumber: autos.id

Motor Harley-Davidson pertama kali memasuki kawasan Indonesia pada tahun 1920. Menurut Autos (2017), saat masa kolonialisasi yang dilakukan Belanda motor Harley-Davidson bertipe WLA Army masuk ke Indonesia dengan tujuan sebagai kendaraan operasional perkebunan Belanda.

Setelah perang dunia kedua bergulir, Belanda menyerahkan kekuasaannya terhadap Indonesia kepada Jepang sehingga Jepang merampas seluruh

kekayaan inventaris Belanda yang ada di Indonesia termasuk motor Harley-Davidson WLA Army. Pada tahun 1945 Jepang menyerah yang kemudian membuat Tentara Nasional Indonesia mengambil alih seluruh perlengkapan milik tentara Jepang.

Setelah kemerdekaan Indonesia mulai banyak motor Harley-Davidson yang terlihat di jalanan yang digunakan oleh pejabat militer. Populasi motor Harley-Davidson mulai meningkat di tahun 1950, dan pada tahun 1965 motor Harley-Davidson jenis WLA Army tersebut digunakan sebagai kendaraan operasional untuk POMAL, PATWAL, dan PM. Semenjak motor Harley-Davidson bermunculan, ada beberapa importir yang mendatangkan motor Harley-Davidson ke Indonesia hingga saat ini.

2.2.3 Produk Harley-Davidson

Harley-Davidson adalah salah satu merek terkenal di dunia yang terkenal karena produksi motornya. Menurut tulisan dari Universal Technical Institute (2021) brand ini didirikan pada tahun 1903 dan sejak saat itu, Harley-Davidson telah membuat beberapa produk unik dan berkualitas yang menjadi ciri khas mereka. Berikut adalah beberapa produk dari brand Harley-Davidson:

- Motor - Ini adalah produk utama dari Harley-Davidson dan memiliki beberapa model yang berbeda, seperti Sportster, Touring, Softail, dan Dyna.
- Pakaian - Harley-Davidson memproduksi pakaian dan aksesoris yang didesain khusus untuk pengendara motor. Ini termasuk jaket, celana, topi, dan bahkan sepatu.
- Perlengkapan - Harley-Davidson memproduksi berbagai macam perlengkapan untuk membantu pengendara motor memiliki pengalaman yang lebih baik saat mengendarai. Ini termasuk tangki bahan bakar, spion, dan pegangan.
- Barang koleksi - Harley-Davidson memproduksi berbagai macam barang koleksi, seperti t-shirt, poster, dan bahkan miniatures dari motor-motor mereka.
- Parts and Accessories - Harley-Davidson menawarkan berbagai macam suku cadang dan aksesoris untuk membantu pengendara mengustomisasi motor mereka.

Dengan produk yang unik dan berkualitas, Harley-Davidson memenangkan hati pengendara motor di seluruh dunia. Mereka memiliki reputasi yang baik dan dikenal sebagai merek yang menawarkan produk yang berkualitas tinggi dan menyenangkan bagi pengendara.

2.2.4 Jenis-Jenis Motor Harley-Davidson

Harley-Davidson memiliki beragam jenis motor yang ditawarkan kepada pelanggannya. Berikut adalah beberapa jenis motor Harley-Davidson yang dapat ditemukan di pasaran:

- Harley-Davidson Sportster:



Gambar 2.7 Harley Sportster. Sumber: harley-davidson.com

Sportster adalah salah satu jenis motor Harley-Davidson yang paling terkenal. Model ini pertama kali diproduksi pada tahun 1957 dan terus-menerus diperbaharui dan dikembangkan hingga saat ini. Sportster adalah motor yang cocok bagi para pemula dan mereka yang mencari pengalaman berkendara yang lebih santai dan berkualitas.

- Harley-Davidson Touring:



Gambar 2.8 Harley Road Glide. Sumber: harley-davidson.com

Touring adalah jenis motor Harley-Davidson yang dirancang khusus untuk perjalanan jauh. Model ini dilengkapi dengan berbagai fitur yang membuat berkendara lebih nyaman dan aman, seperti suspensi belakang yang dapat disesuaikan, sistem audio, dan lain-lain.

- Harley-Davidson Softail:



Gambar 2.9 Harley Softail Standard. Sumber: harley-davidson.com

Softail adalah jenis motor Harley-Davidson yang memiliki desain yang elegan dan sporty. Model ini cocok bagi para pengendara yang mencari estetika yang indah dari model *classic/old school* dan kualitas yang tinggi.

- Harley-Davidson Dyna:



Gambar 2.10 Harley Street Bob. Sumber: harley-davidson.com

Dyna adalah jenis motor Harley-Davidson yang memiliki desain yang lebih sporty dan agresif dibandingkan dengan jenis lain. Model ini mirip dengan softail, yang membedakannya adalah model ini dilengkapi dengan mesin *Eagle V-Twin* dan lebih mengekspos sparepartnya seperti *shockbreaker* yang terlihat sehingga model ini sering disebut sebagai *naked softail*. Selain itu model ini juga memiliki berbagai fitur lain seperti suspensi belakang yang dapat disesuaikan, dan sistem audio.

- Harley-Davidson V-Rod:



Gambar 2.11 Harley V-Rod. Sumber: harley-davidson.com

V-Rod adalah jenis motor Harley-Davidson yang memiliki desain yang sangat modern dan sporty. Model ini dilengkapi dengan mesin yang kuat dan fitur yang canggih sehingga model ini sering disebut sebagai *superbike*.

dari Harley-Davidson, seperti sistem rem yang sangat baik dan suspensi yang dapat disesuaikan.

2.2.5 Jenis-jenis Barang dan Aksesoris Harley-Davidson

Berdasarkan *Harley-Davidson Motorcycles: Official Site of Harley-Davidson Company* berikut ini adalah beberapa jenis barang dan aksesoris yang dijual oleh Harley-Davidson:

- Pakaian dan aksesoris pribadi



Gambar 2.12 Harley Merchandise. Sumber: harley-davidson.com

Pakaian dan aksesoris pribadi seperti jaket, kemeja, topi, kacamata hitam, helm dan sepatu dilengkapi dengan logo Harley-Davidson.

- *Sparepart* untuk motor



Gambar 2.13 Harley Sparepart. Sumber: harley-davidson.com

Harley-Davidson menjual berbagai *sparepart* untuk motor, seperti ban, spion, dan sistem pengapian yang membantu meningkatkan performa dan kenyamanan berkendara.

- Aksesoris eksterior



Gambar 2.14 Harley Aksesoris. Sumber: harley-davidson.com

Aksesoris eksterior seperti stiker, emblem, dan decal yang berguna untuk mempercantik tampilan motor Harley-Davidson.

2.2.6 Restoran Tematik



Gambar 2.15 Karen's Diner Australia. Sumber: instagram.com/karensdinerofficial

Restoran tematik adalah sebuah resto yang memiliki suatu tema tertentu baik dari konsep makanan yang dijual ataupun konsep interior serta konsep penyajian makanan. Ide dasar dari restoran tematik adalah untuk menciptakan suasana yang unik dan memukau bagi para pengunjung. Tema ini sering kali disajikan dalam bentuk dekorasi interior, makanan dan minuman,

dan elemen-elemen seperti cara masak, cara makan, atau cara melayani yang mengarah pada suatu pengalaman makan yang unik.

Restoran tematik memberikan pengalaman baru dan menyenangkan bagi para pengunjung, menawarkan suasana yang berbeda dari resto biasa dan membantu membedakan diri dari pesaing.

Menurut laporan dari Technavio (2023), resto tematik memiliki tren yang meningkat di pasar global dan memiliki potensi untuk meningkatkan daya tarik bagi para pengunjung. Restoran tematik juga dapat menawarkan pengalaman yang lebih memukau dan memiliki daya tarik yang lebih kuat dibandingkan resto biasa.



Gambar 2.16 Harley-Davidson Cafe Las Vegas. Sumber: vegas.eater.com

Dalam segi bisnis *food n beverage*, Harley-Davidson juga sudah memiliki satu buah resto tematik yang berada di Las Vegas dengan nama Harley-Davidson Cafe. Harley-Davidson Cafe Las Vegas adalah sebuah tempat yang menawarkan pengalaman unik bagi pengunjung. Terletak di kawasan The LINQ, resto ini memiliki desain interior dan eksterior yang mencerminkan gaya hidup dan brand Harley-Davidson. Pengunjung dapat menikmati makanan dan minuman berkualitas sambil melihat pemandangan kota Las Vegas dan melihat motor-motor Harley-Davidson yang indah. Resto ini juga menawarkan berbagai merchandise dan aksesoris Harley-Davidson, sehingga pengunjung dapat membawa pulang souvenir dari pengalaman mereka. Selain itu, resto ini juga menyelenggarakan berbagai acara dan konser untuk memperkaya pengalaman pengunjung.